

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang akan digunakan untuk melaksanakan suatu menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. metode penelitian pada dasarnya adalah sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis rasional dan terarah tentang bagaimana pekerjaan, sebelum, ketika, dan sesudah mengumpulkan data sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah yang ditentukan.¹ Oleh karena itu peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Kajian yang paling banyak dilakukan selama ini dalam ilmu living Qur'an adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan digunakan apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan.² Dalam penggalan sumber data penelitian, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu berupa penelitian yang menggunakan sumber data primer atau berasal langsung dari lapangan, sebuah data yang nantinya bisa menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian, data tersebut dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi, ataupun dokumentasi dari lapangan tersebut.³

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki tentang fenomena sosial dan permasalahan manusia.⁴ Sedangkan jika dilihat dari masalah yang akan dipaparkan, penelitian ini bersifat *deskriptif* yang akan

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004).

² Supaat Dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Pusat Penjaminan Mutu (PPM) IAIN Kudus, 2018).

³ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 31.

⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 15.

mendeskripsikan, menggambarkan, dan juga memaparkan secara jelas pada fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian.⁵ Dalam hal ini, metode kualitatif lebih tepat diterapkan untuk meneliti fenomena *living Qur'an* karena data yang disediakan berdasarkan prespektif *emic*, yaitu data yang dipaparkan dalam bentuk deskriptif dan menunjukkan berbagai gejala dan juga fakta yang terjadi dalam kehidupan sosial.⁶

Metode penelitian kualitatif adalah sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata baik secara lisan maupun tulisan dan juga perbuatan-perbuatan manusia, peneliti juga tidak berusaha untuk menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian juga tidak menggunakan angka-angka.⁷

Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penggunaan metode kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang dapat diharapkan akan menghasilkan data yang bersifat menggambarkan apa adanya atau deskripsi, berupa tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang dapat diamati.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui proses interaksi langsung antara peneliti dengan sumber data.⁸ Sehingga peneliti akan terjun langsung ke desa Kropak, Wirosari, Grobogan guna mendapatkan data dari situasi di lokasi penelitian, yaitu data mengenai tradisi *sima'an* al-Qur'an pada *ahad legi* di desa Kropak, Wirosari, Grobogan (kajian *living Qur'an*).

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini berasal dari lokasi atau kelompok dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi

⁵ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 20.

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 202.

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Uapaya Mendukung Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali pers, 2014), 13.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 21.

penelitian adalah situasi dan keadaan lingkungan, tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah keadaan masa pelaksanaan penelitian.

Pentingnya *setting* penelitian ini adalah untuk membantu penelitian ini dalam memposisikan dan memaknai simpulan dari hasil penelitiannya agar sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.⁹

Penelitian tersebut dilakukan di Desa Kropak, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan, yang dimana di Desa Kropak ini banyak para *hafizah* khususnya para ibu rumah tangga yang mempunyai banyak kesibukan dalam mengurus keluarga sehingga waktu untuk *muroja'ah* hafalan menjadi kurang. Oleh karena itu peneliti meneliti kegiatan tradisi *sima'an* Al-Qur'an yang ada di Desa Kropak, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi untuk penelitian yang dilakukan. Subyek penelitian yang dijadikan peneliti sebagai informan adalah kepala desa, bu nyai/ketua *jam'iyah*, dan beberapa anggota *jam'iyah* tradisi *sima'an* al-Qur'an di desa Kropak, Wirosari, Grobogan.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰ Sumber data ini diperoleh langsung dari lapangan, yaitu observasi mengenai tradisi *sima'an* al-Qur'an pada *Ahad Legi* di desa Kropak, Wirosari, Grobogan dan wawancara dengan informan yaitu kepala desa, bu nyai/ketua *jam'iyah*, dan beberapa anggota *jam'iyah* desa Kropak, Wirosari, Grobogan.

⁹ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*, 35.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 306.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data untuk pengumpul data.¹¹ Sumber data sekunder diperoleh dari pihak lain yang tidak langsung memberikan data yang berupa buku-buku, dokumen-dokumen yang dianggap sangat penting dan berkaitan dengan masalah penelitian.¹² Sumber data ini terdiri dari profil desa Kropak, Wirosari, Grobogan yang berupa foto dokumentasi dan hasil pengamatan pelaksanaan tradisi *sima'an* al-Qur'an pada *Ahad Legi*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan, dan dengan arah serta tujuan yang telah diterapkan. Wawancara atau *interview* merupakan pencarian data dengan cara bertanya langsung kepada informan yang bersangkutan agar mendapatkan data yang valid dan informasi yang akurat.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara secara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara atau pengumpulan data peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada kepala desa, bu nyai/ketua *jam'iyah*, dan beberapa anggota *jam'iyah* desa Kropak, Wirosari,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

¹² Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 205.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013), 308.

Groboogan untuk mendapatkan keterangan mendalam dari para responden mengenai tradisi *sima'an* pada ahad legi dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Dalam hal ini pewawancara menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian memperdalam dan mengkaji satu per satu untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut.¹⁴

2. Obsevasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan terutama pada penelitian kualitatif. Secara umum, observasi adalah pengamatan, penglihatan. Sedangkan secara khusus observasi dapat diartikan mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.¹⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan model observasi peran serta (*participant observation*) dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang dilaksanakan guna sebagai sumber data penelitian.¹⁶ Observasi tradisi *sima'an* al-Qur'an ini diarahkan untuk memperoleh data-data mengenai tradisi *sima'an* al-Qur'an pada ahad legi dan juga manfaat tradisi tersebut terhadap partisipan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.¹⁷ Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, foto-foto dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁸

¹⁴ Sugiono.

¹⁵ M.Mansyur, dkk., *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis* 57.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 145.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 149. (jakarta: Rineka Cipta, 1993).

¹⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

Metode dokumentasi yang penulis gunakan bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan tema penelitian meliputi foto-foto selama pelaksanaan sima'an Al-Qur'an berlangsung, tempat pelaksanaan, dan dokumentasi ketika melakukan wawancara. Disini penulis akan mendokumentasikan semua aktivitas yang berhubungan dengan pelaksanaan tersebut. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data bisa dikatakan sebagai uji keabsahan data. Hal ini ditujukan agar data yang dihasilkan kredibel atau dapat dipercaya. Metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali langsung ke lapangan ikut serta dalam kegiatan subyek penelitian, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Perpanjangan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti *kredibel*, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.²⁰

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sehingga dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 366.

melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak, dan juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai refrensi buku maupun dari hasil penelitian dan juga dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu kredibel atau tidak.²¹

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu kepala desa, bu nyai/ ketua *jam'iyah*, para *hafizah* dan pihak yang terkait dalam pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini terdapat tiga triangulasi.²²

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Artinya data yang diperoleh dari informan pertama yaitu kepala desa, bu nyai/ketua *jam'iyah*, kemudian dikonsultasikan dengan informan lain seperti para *hafizah* yang mengikuti *sima'an al-Qur'an*.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji *kredibilitas* data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²³ Dalam penelitian ini dapat

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013).

diperoleh melalui beberapa jalan, yaitu membandingkan data yang didapatkan dari hasil pengamatan dengan data wawancara, membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Waktu yang digunakan peneliti yaitu pagi hari ketika narasumber masih dalam keadaan segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid.

Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji kredibilitas menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga samapai ditemukan kepastian datanya

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Agar lebih dapat dipercaya, hasil penelitian diperkuat dengan foto-foto atau dokumen autentik yang diambil oleh peneliti pada saat penelitian.²⁴

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan tingkatan ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah dimana sampel tersebut diambil.²⁵

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: alfabeta, 2008).

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2014).

untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji *Dependability*

Penelitian kualitatif dalam *dependability* disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Penelitian kualitatif dalam uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²⁶

4. Uji *Konfirmability*

Penelitian kualitatif dalam uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah standar *konfirmability*.²⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377-378.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 244.

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²⁹ Aktivitas dalam analisis data ini meliputi :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam uraian atau laporan yang rinci. Dari laporan-laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, di fokuskan pada hal-hal yang penting. dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (observasi, dokumentasi, dan wawancara) yang peneliti lakukan sehingga data sudah dapat kemudian peneliti melakukan penyajian data. Secara umum Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Data yang telah penulis dapatkan mengenai tradisi *sima'an* pada *Ahad Legi* di desa Kropak, Wirosari, Grobogan nantinya akan dipilih akan dipilih dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*

sehingga hal ini akan mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.³⁰

Maka dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai tradisi *sima'an* al-Qur'an pada *Ahad Legi* dalam meningkatkan kualitas hafalan para *hafizah* di desa Kropak, Wirosari, Grobogan.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan) atau *Verification* (Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, jika di dapat bukti-bukti yang valid juga konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang akan diperoleh dari pengurangan data juga penyajian data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah yang ada.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori data.³¹

Data atau bukti-bukti dari hasil wawancara dari ketua maupun jamaah disimpulkan, dianalisis dan di evaluasi atau dibahas kendala-kendala yang dihadapi dalam mewujudkan terjaganya kualitas hafalan para *hafizah* di Desa Kropak Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan.

³⁰ Siti Ma'rifatunni'mah, "Tradisi Nyumpet Dalam Pernikahan Dan Khitanan Di Desa Pancur Kabupaten Jepara Serta Relevansinya Dengan QS. Al-Baqarah 170" (IAIN Kudus, 2019).

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013.